

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sarana untuk meningkatkan taraf hidup manusia. Melalui pendidikan manusia menjadi cerdas, memiliki kemampuan dan tingkah laku serta sikap hidup yang baik. Pendidikan juga mempunyai peranan penting untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya.

Hal ini ditegaskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional Bab II pasal 3 yang mengatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, dan bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan pendidikan itu terealisasi melalui pendidikan formal, di mana siswa dibekali dengan berbagai kompetensi agar mampu berkarya untuk dapat bertahan hidup dan mampu mengatasi masalah serta kesulitan-kesulitan yang dihadapinya. Kesulitan-kesulitan karier yang dialami siswa, ada yang mampu mengatasinya sendiri tetapi ada siswa yang tidak mampu mengatasi kesulitan-kesulitannya, sehingga siswa memerlukan bantuan dari guru BK.

Bimbingan dan konseling di sekolah merupakan kegiatan profesional yang memiliki dasar-dasar keilmuan baik yang menyangkut teori-teorinya, pelaksanaan kegiatannya, maupun perkembangan-perkembangan pelayanan itu secara berkelanjutan.

Kegiatan bimbingan dan konseling di kelompokkan menjadi 4 bidang yaitu: bidang bimbingan pribadi, bimbingan sosial, bimbingan belajar, dan bimbingan karier. Bidang bimbingan pribadi adalah bidang yang bertujuan untuk mengatasi masalah-masalah pribadi dan berkenaan dengan aspek-aspek intelektual, afektif, dan motorik. Bidang bimbingan sosial adalah bidang yang bertujuan untuk mengatasi masalah-masalah sosial, dalam kehidupan keluarga, di sekolah maupun masyarakat, juga masalah yang berkaitan dengan upaya kerja sama dan berinteraksi dengan teman sebaya maupun orang dewasa dan anak kecil. Bidang bimbingan belajar adalah bidang yang mengoptimalkan perkembangan dan mengatasi masalah dalam belajar yang dihadapi oleh siswa-siswi sehingga dapat belajar secara efektif dan efisien. Bidang bimbingan karier adalah bidang yang merencanakan dan mempersiapkan perkembangan karier siswa.

Berkaitan dengan bimbingan karier, Salahudin (2010: 115), mengemukakan bahwa bimbingan karier merupakan proses pelayanan bantuan untuk siswa, baik secara perorangan maupun kelompok agar siswa mampu mandiri, dan berkembang secara optimal, dalam mengembangkan kehidupan pribadi, kehidupan sosial, kemampuan belajar, pengembangan

karier, melalui berbagai jenis layanan, dan kegiatan pendukung berdasarkan norma-norma yang berlaku.

Tujuan bimbingan karier agar siswa mampu memilah dan memilih berbagai informasi tentang diri dan lingkungannya sehingga siswa dapat menentukan pilihan yang tepat sesuai dengan karakteristik, nilai-nilai, minat, dan bakat dirinya dan pada akhirnya bisa mengambil keputusan untuk memilih karier yang baik.

Proses pelaksanaan bimbingan karier di sekolah diharapkan mampu menjawab kebutuhan siswa. Namun sering terjadi bahwa pelaksanaan bimbingan karier kurang menjawab kebutuhan siswa. Untuk meminimalisir kendala ini maka diharapkan, agar sebelum penyelenggaraan bimbingan karier perlu dilakukan survey awal untuk menjawab kebutuhan-kebutuhan siswa.

Berdasarkan realita ini, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam melalui penelitian dengan judul, Penyelenggaraan Bimbingan Karier dan Implikasinya bagi Program Bimbingan Karier di SMA Negeri 4 Kupang tahun pelajaran 2019/2020.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Masalah Umum

Bagaimana penyelenggaraan bimbingan karier dan implikasinya bagi program bimbingan karier di SMA Negeri 4 Kupang tahun pelajaran 2019/2020?

2. Masalah Khusus

- a. Bagaimana perencanaan bimbingan karier dan implikasinya bagi program bimbingan karier di SMA Negeri 4 Kupang tahun pelajaran 2019/2020?

- b. Bagaimana pelaksanaan bimbingan karier dan implikasinya bagi program bimbingan karier di SMA Negeri 4 Kupang tahun pelajaran 2019/2020?

- c. Bagaimana evaluasi terhadap bimbingan karier dan implikasinya bagi program bimbingan karier di SMA Negeri 4 Kupang tahun pelajaran 2019/2020?

- d. Bagaimana tindak lanjut atau *follow up* terhadap hasil evaluasi bimbingan karier dan implikasinya bagi program bimbingan karier di SMA Negeri 4 Kupang tahun pelajaran 2019/2020?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui penyelenggaraan bimbingan karier dan implikasinya bagi program bimbingan karier di SMA Negeri 4 Kupang tahun pelajaran 2019/2020.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini adalah untuk :

- a. Mengetahui perencanaan kegiatan bimbingan karier dan implikasinya bagi program bimbingan karier di SMA Negeri 4 Kupang tahun pelajaran 2019/2020.
- b. Mengetahui pelaksanaan bimbingan karier dan implikasinya bagi program bimbingan karier di SMA Negeri 4 Kupang tahun pelajaran 2019/2020.
- c. Mengetahui evaluasi bimbingan karier dan implikasinya bagi program bimbingan karier di SMA Negeri 4 Kupang tahun pelajaran 2019/2020.
- d. Mengetahui tindak lanjut atau *follow up* terhadap hasil evaluasi bimbingan karier dan implikasinya bagi program bimbingan karier di SMA Negeri 4 Kupang tahun pelajaran 2019/2020.

D. Definisi Konseptual

Definisi konseptual sangat dibutuhkan dalam suatu penelitian agar sesuai dengan topik penelitian dan juga ada kesamaan persepsi dari pembaca tentang topik penelitian ini. Berikut diuraikan beberapa konsep penting yang tercakup di dalam topik penelitian ini yakni :

1. Penyelenggaraan Bimbingan Karier

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, penyelenggaraan adalah perencanaan, proses, cara, dalam melaksanakan sesuatu. Bimbingan karier adalah bimbingan untuk membantu siswa dalam perencanaan,

pengembangan, dan penyelesaian masalah-masalah karier, seperti pemahaman terhadap jabatan dan tugas-tugas kerja, pemahaman kondisi dan kemampuan diri, pemahaman kondisi lingkungan, perencanaan dan pengembangan karier, penyesuaian pekerjaan, dan penyelesaian masalah-masalah karier yang dihadapi (Nurihsan, 2009: 16).

Menurut Siswohardjono (1990: 457), “Bimbingan karier adalah bimbingan yang mencakup kegiatan bimbingan kepada siswa atau orang dalam memilih, menyiapkan diri, mencari, dan menyesuaikan diri terhadap karier”.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa penyelenggaraan bimbingan karier merupakan bimbingan yang bertujuan untuk membantu siswa dalam perencanaan, pengembangan dan penyelesaian masalah-masalah karier serta menyesuaikan diri terhadap karier.

2. Implikasi Program Bimbingan Karier

Implikasi bagi program bimbingan karier adalah peneliti memberikan sumbangan berupa program bimbingan karier bagi guru BK SMA Negeri 4 Kupang untuk ditindak lanjuti oleh guru BK dalam mengembangkan program bimbingan karier di SMA Negeri 4 Kupang.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak sebagai berikut :

1. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi kepala sekolah sebagai pimpinan dalam suatu lembaga, mendukung dan memfasilitasi program bimbingan konseling khususnya bimbingan karier untuk membantu siswa yang bermasalah dengan perencanaan kariernya.

2. Bagi Koordinator BK

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan bagi koordinator BK agar dapat mengkoordinir semua kegiatan BK dengan baik.

3. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling (BK)

Hasil penelitian dapat dijadikan bahan masukan bagi guru BK agar merancang program kerja bimbingan karier yang lebih menjawab kebutuhan siswa.